



ANALISIS SISTEM INFORMASI PELAYANAN INFORMASI PUBLIK MENGUNAKAN METODE PIECES PADA WEBSITE MEDIA HUB POLDA SUMSEL

Putri Asyifah Vahlevi¹⁾, Nia Oktaviani²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Dharma
Email: putriassyifavahlevi@gmail.com, niaoktaviani@binadarma.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan menganalisis kualitas sistem informasi pelayanan informasi publik pada *website* Media Hub Polda Sumsel dengan fokus pada penyajian artikel berita. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan kerangka PIECES yang meliputi *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Data dikumpulkan melalui observasi *website* dan kuesioner kepada 30 responden menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan kuesioner sebesar 4,03 dan berada pada kategori baik. Aspek *Information* memperoleh nilai tertinggi dengan rata-rata 4,25 atau kategori sangat baik. Aspek *Performance* memperoleh rata-rata 4,10, *Efficiency* memperoleh rata-rata 3,98, dan *Service* memperoleh rata-rata 3,95, seluruhnya berada pada kategori baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa *website* Media Hub Polda Sumsel sudah mendukung pelayanan informasi publik, tetapi masih perlu peningkatan pada desain responsif mobile, pengelompokan kategori berita, fitur pencarian, optimalisasi gambar, dan penguatan verifikasi konten sebelum publikasi.

Kata kunci: Media Hub Polda Sumsel, pelayanan informasi publik, PIECES, *website*, artikel berita.

Abstract

This internship article analyzes the quality of public information Service information systems on the Media Hub Polda Sumsel website, focusing on news article presentation. The study applies a descriptive analysis using the PIECES framework, consisting of Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service. Data were collected through website observation and questionnaires distributed to 30 respondents using a 1 to 5 Likert scale. The calculation shows an overall questionnaire average score of 4.03, categorized as good. Information achieved the highest score with an average of 4.25, categorized as very good. Performance scored 4.10, Efficiency scored 3.98, and Service scored 3.95, all categorized as good. Economy and Control were evaluated qualitatively through observation and were considered fairly good. The findings indicate that the Media Hub Polda Sumsel website supports public information Services, although improvements are still required in mobile responsiveness, news categorization, search features, image optimization, and content verification before publication.

Keywords: Media Hub Polda Sumsel, public information Service, PIECES, *website*, news article.

I. PENDAHULUAN

Kepolisian Daerah Sumatera Selatan atau Polda Sumatera Selatan merupakan satuan kewilayahan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang memiliki tugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, penyampaian informasi publik menjadi bagian penting karena masyarakat

membutuhkan informasi resmi mengenai kegiatan kepolisian, imbauan keamanan, dokumentasi kegiatan, dan layanan publik yang dapat diakses secara cepat serta terbuka.

Bidang Hubungan Masyarakat (Bidhumas) Polda Sumsel memiliki peran strategis dalam mengelola informasi, dokumentasi, publikasi, dan komunikasi antara kepolisian dengan masyarakat. Dalam struktur Bidhumas terdapat Subbagian Perencanaan dan Administrasi, Subbidang Penerangan Masyarakat, Subbidang Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi, serta Subbidang Multimedia. Artikel ini memfokuskan pembahasan pada Subbidang Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi atau Subbid PID karena bagian ini berkaitan langsung dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, dan pengelolaan informasi kegiatan kepolisian.

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi publik untuk menyediakan informasi melalui media digital. *Website* menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara luas, cepat, dan mudah diakses. Media Hub Polri menjadi kanal digital yang memuat publikasi resmi kegiatan Polri, termasuk informasi dari satuan kewilayahan seperti Polda Sumsel. Pada konteks ini, artikel berita di *website* Media Hub Polda Sumsel berfungsi sebagai bentuk pelayanan informasi publik karena memuat kegiatan kepolisian, dokumentasi kegiatan, imbauan keamanan, dan informasi lain yang dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan magang, terdapat beberapa hal yang masih perlu diperhatikan dalam penyajian artikel berita, seperti konsistensi pembaruan berita, kenyamanan tampilan artikel, kemudahan pencarian informasi, kecepatan akses, dan kenyamanan penggunaan *website* melalui perangkat mobile. Apabila artikel sulit ditemukan, kurang aktual, atau kurang nyaman dibaca, maka fungsi *website* sebagai media pelayanan informasi publik belum berjalan secara optimal.

Untuk menganalisis kondisi tersebut, artikel ini menggunakan metode PIECES. PIECES menilai sistem informasi melalui enam aspek, yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. *Performance* digunakan untuk menilai kinerja *website*, *Information* untuk menilai kualitas isi informasi, *Economy* untuk melihat manfaat penggunaan *website* sebagai media publikasi digital, *Control* untuk menilai pengendalian konten, *Efficiency* untuk menilai kemudahan akses dan pencarian informasi, sedangkan *Service* untuk menilai kenyamanan dan kepuasan pengguna terhadap layanan informasi.

Rumusan masalah artikel ini adalah bagaimana kualitas artikel berita pada *website* Media Hub Polda Sumsel berdasarkan metode PIECES serta aspek apa saja yang perlu diperbaiki agar pelayanan informasi publik melalui *website* menjadi lebih efektif, akurat, dan responsif. Tujuan artikel ini adalah menganalisis kualitas artikel berita pada *website* Media Hub Polda Sumsel dan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan oleh pengelola *website*.

II. METODE

Artikel ini disusun berdasarkan hasil laporan magang/praktik kerja di Bidhumas Polda Sumsel, khususnya pada Subbid PID. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghitung hasil kuesioner pengguna terhadap kualitas *website*, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil observasi terhadap sistem yang berjalan, terutama pada aspek *Economy* dan *Control*.

Objek yang dianalisis adalah artikel berita pada *website* Media Hub Polda Sumsel. Data dikumpulkan melalui observasi *website* dan kuesioner pengguna. Observasi dilakukan dengan melihat kondisi penyajian artikel, keterbaruan berita, tampilan halaman, navigasi, fitur pencarian, kategori berita, dan alur pengelolaan konten. Kuesioner diberikan kepada 30 responden yang pernah mengakses atau menggunakan *website* Media Hub Polda Sumsel.

Instrumen kuesioner terdiri dari 10 pernyataan yang mewakili aspek *Performance*, *Information*, *Efficiency*, dan *Service*. Aspek *Economy* dan *Control* tidak diukur langsung melalui kuesioner karena kedua aspek tersebut lebih tepat dianalisis melalui observasi terhadap pemanfaatan *website* dan proses pengelolaan konten. Skala penilaian menggunakan angka 1 sampai 5, yaitu 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup baik, 2 = tidak baik, dan 1 = sangat tidak baik.

Rumus perhitungan yang digunakan adalah: Total Skor = $\Sigma(\text{nilai jawaban} \times \text{jumlah responden yang memilih nilai tersebut})$. Rata-rata = Total Skor / Jumlah Responden. Untuk rata-rata keseluruhan, total skor seluruh pernyataan dibagi jumlah data penilaian, yaitu 30 responden $\times$ 10 pernyataan = 300 jawaban. Kriteria interpretasi nilai rata-rata adalah 1,00-1,80 sangat tidak baik, 1,81-2,60 tidak baik, 2,61-3,40 cukup baik, 3,41-4,20 baik, dan 4,21-5,00 sangat baik.

Tabel 2. Instrumen Kuesioner

No	Pernyataan Kuesioner	Aspek
1	Waktu loading halaman cukup cepat dan tidak mengganggu.	<i>Performance</i>
2	Informasi di <i>website</i> Media Hub Polda Sumsel akurat dan dapat dipercaya.	<i>Information</i>
3	Informasi yang tersedia relevan dengan kebutuhan masyarakat.	<i>Information</i>
4	Berita, pengumuman, dan dokumen mudah ditemukan.	<i>Efficiency</i>
5	Menu dan navigasi memudahkan pencarian informasi.	<i>Efficiency</i>
6	Fitur pencarian informasi bekerja dengan baik.	<i>Efficiency</i>
7	Tampilan <i>website</i> menarik dan profesional.	<i>Service</i>
8	<i>Website</i> nyaman digunakan di perangkat mobile.	<i>Service</i>
9	<i>Website</i> menyediakan layanan online yang membantu interaksi dengan Polda Sumsel.	<i>Service</i>
10	Secara keseluruhan, saya puas dengan <i>website</i> Media Hub Polda Sumsel.	<i>Service</i>

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Objek dan Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Bidhumas Polda Sumsel pada Subbid PID. Subbid PID memiliki fungsi dalam pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan penyimpanan informasi serta dokumentasi kegiatan. Dalam pelaksanaan kerja, PID mengelola bahan berita, dokumentasi foto dan video, arsip kegiatan, album foto bulanan, laporan, analisis dan evaluasi, serta administrasi pendukung seperti surat perintah.

Proses pengelolaan konten berita dilakukan melalui sistem internal SPIT sebagai media penginputan dan pengelolaan data berita sebelum informasi dipublikasikan ke *website* Media Hub Polda Sumsel. Dengan demikian, SPIT berfungsi sebagai sistem pendukung internal, sedangkan Media Hub Polda Sumsel menjadi media publikasi informasi kepada masyarakat.

Tabel 3. Ringkasan Kegiatan Magang

No	Kegiatan	Uraian Ringkas
1	Pengarsipan dokumentasi foto	Menyusun dokumentasi foto kegiatan Polda Sumsel ke dalam album arsip.
2	Penginputan data kegiatan	Menginput data kegiatan ke dokumen Word agar tersusun rapi dan mudah dibaca.
3	Pengelolaan arsip digital	Mengelola arsip foto, video, dan dokumen kegiatan untuk laporan dan publikasi.

No	Kegiatan	Uraian Ringkas
4	Pemilahan foto kegiatan	Memilih foto yang sesuai untuk pencetakan dan penyusunan laporan.
5	Penyusunan laporan dokumentasi	Memasukkan foto dan keterangan kegiatan ke laporan dokumentasi.
6	Kegiatan pendukung kehumasan	Mengikuti kegiatan pers curanmor dan bulan bakti Hari Bhayangkara ke-80.
7	Administrasi kedinasan	Membantu penyusunan surat telegram untuk peliputan dan monitoring Humas.
8	Rekap Sitkamtibmas	Merekap laporan harian Sitkamtibmas tanggal 10 sampai 15 April.
9	Laporan perjalanan dinas	Mengisi laporan perjalanan dinas Humas PID ke beberapa Polres.

2. Analisis Sistem yang Berjalan dan Permasalahan

Alur sistem yang berjalan dimulai dari pengumpulan bahan informasi, pemeriksaan bahan berita, penyusunan artikel, pengunggahan artikel, dan penyajian informasi kepada masyarakat melalui *website* Media Hub Polda Sumsel. Berdasarkan observasi, sistem ini sudah mendukung proses publikasi digital, tetapi masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperbaiki agar pelayanan informasi publik menjadi lebih optimal.

Tabel 4. Permasalahan Berdasarkan PIECES

Aspek	Permasalahan yang Ditemukan	Dampak
<i>Performance</i>	Halaman artikel dengan banyak gambar masih berpotensi mengalami loading kurang optimal.	Pengguna kurang nyaman, terutama pada koneksi lambat.
<i>Information</i>	Pembaruan artikel berita belum sepenuhnya konsisten.	Informasi yang diterima masyarakat berpotensi kurang aktual.
<i>Economy</i>	Pengelolaan konten digital masih perlu dioptimalkan.	Efisiensi distribusi informasi belum maksimal.
<i>Control</i>	Verifikasi dan validasi konten sudah ada, tetapi perlu diperkuat.	Risiko kesalahan informasi dan ketidaktepatan data masih dapat terjadi.
<i>Efficiency</i>	Fitur pencarian, kategori berita, dan struktur navigasi perlu ditingkatkan.	Pengguna membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan informasi.
<i>Service</i>	Tampilan mobile, keterbacaan teks, ukuran gambar, dan navigasi masih perlu ditingkatkan.	Pengalaman pengguna smartphone dapat berkurang.

3. Hasil Perhitungan Kuesioner

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang. Berdasarkan hasil rekapitulasi, seluruh pernyataan memperoleh nilai rata-rata pada kategori baik dan sangat baik. Total skor seluruh pernyataan adalah 1.210. Jumlah data penilaian adalah 300 jawaban, yang berasal dari 30 responden dikalikan 10 pernyataan. Dengan demikian, rata-rata keseluruhan adalah $1.210 / 300 = 4,03$. Nilai 4,03 berada pada interval 3,41 sampai 4,20 sehingga termasuk kategori baik.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden

No	Aspek	Pernyataan Ringkas	Total Skor	Rata-rata	Kriteria
1	Information	Informasi akurat dan dapat dipercaya	130	4,33	Sangat Baik
2	Information	Informasi relevan dengan kebutuhan masyarakat	125	4,17	Baik
3	Efficiency	Berita, pengumuman, dan dokumen mudah ditemukan	119	3,97	Baik
4	Service	Tampilan <i>website</i> menarik dan profesional	121	4,03	Baik
5	Efficiency	Menu dan navigasi memudahkan pencarian informasi	119	3,97	Baik
6	Service	<i>Website</i> nyaman digunakan di perangkat mobile	111	3,70	Baik
7	Service	Layanan <i>online</i> membantu interaksi dengan Polda Sumsel	118	3,93	Baik
8	Efficiency	Fitur pencarian informasi bekerja dengan baik	120	4,00	Baik
9	Performance	Waktu <i>loading</i> cukup cepat dan tidak mengganggu	123	4,10	Baik
10	Service	Puas dengan <i>website</i> Media Hub Polda Sumsel	124	4,13	Baik

Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan informasi akurat dan dapat dipercaya dengan rata-rata 4,33 atau kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna menilai informasi pada *website* Media Hub Polda Sumsel memiliki tingkat kepercayaan yang baik. Nilai terendah terdapat pada pernyataan *website* nyaman digunakan di perangkat mobile dengan rata-rata 3,70. Meskipun tetap berada pada kategori baik, hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan desain responsif, keterbacaan teks, ukuran gambar, dan navigasi untuk pengguna *smartphone*.

4. Analisis Setiap Aspek PIECES

Aspek *Performance* memperoleh nilai rata-rata 4,10 dan termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa *website* secara umum memiliki kecepatan akses yang cukup baik dan tidak terlalu mengganggu pengguna dalam membuka halaman artikel. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa halaman dengan banyak gambar dan dokumentasi kegiatan masih berpotensi memperlambat *loading* sehingga perlu dilakukan optimalisasi ukuran file gambar dan pengelolaan konten multimedia.

Aspek *Information* memperoleh rata-rata 4,25 dan termasuk kategori sangat baik. Perhitungan ini berasal dari dua indikator, yaitu informasi akurat dan dapat dipercaya dengan rata-rata 4,33 serta informasi relevan dengan kebutuhan masyarakat dengan rata-rata 4,17. Dengan demikian, nilai rata-rata aspek Information adalah $(4,33 + 4,17) / 2 = 4,25$. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi menjadi kekuatan utama *website* Media Hub Polda Sumsel.

Aspek *Economy* dianalisis secara kualitatif melalui observasi. *Website* dinilai cukup baik karena mampu memperluas jangkauan penyampaian informasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Pemanfaatan *website* juga membantu pengurangan proses manual dalam distribusi informasi. Namun, efisiensi tersebut masih perlu diperkuat melalui pengelolaan konten yang lebih terstruktur, konsisten, dan mudah ditemukan kembali.

Aspek *Control* juga dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan observasi, proses pengelolaan informasi telah melalui tahapan pengumpulan bahan berita, penyusunan artikel, pemeriksaan isi, dan publikasi. Proses ini menunjukkan adanya kontrol terhadap konten, tetapi penguatan verifikasi dan validasi tetap diperlukan agar akurasi, konsistensi, dan kredibilitas informasi publik semakin terjaga.

Aspek *Efficiency* memperoleh rata-rata 3,98 dan termasuk kategori baik. Nilai ini berasal dari tiga indikator, yaitu kemudahan menemukan berita, pengumuman, dan dokumen sebesar 3,97; menu dan navigasi sebesar 3,97; serta fitur pencarian informasi sebesar 4,00. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna cukup mudah menemukan informasi, tetapi belum mencapai kategori sangat baik. Perbaikan diperlukan pada struktur kategori, arsip berita, dan fitur pencarian.

Aspek *Service* memperoleh rata-rata 3,95 dan termasuk kategori baik. Nilai tertinggi pada aspek *Service* terdapat pada kepuasan keseluruhan pengguna sebesar 4,13, sedangkan nilai terendah terdapat pada kenyamanan penggunaan di perangkat mobile sebesar 3,70. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna secara umum cukup puas, tetapi pengalaman akses mobile masih menjadi titik yang harus diprioritaskan dalam perbaikan layanan.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Analisis PIECES

No	Aspek PIECES	Sumber Data	Rata-rata	Kriteria	Keterangan
1	<i>Performance</i>	Kuesioner	4,10	Baik	Kecepatan akses cukup baik.
2	<i>Information</i>	Kuesioner	4,25	Sangat Baik	Informasi akurat, dipercaya, dan relevan.
3	<i>Economy</i>	Observasi	Kualitatif	Cukup Baik	Membantu penyebaran informasi digital dan hemat waktu.
4	<i>Control</i>	Observasi	Kualitatif	Cukup Baik	Kontrol konten berjalan, tetapi perlu diperkuat.
5	<i>Efficiency</i>	Kuesioner	3,98	Baik	Informasi cukup mudah ditemukan melalui menu dan pencarian.
6	<i>Service</i>	Kuesioner	3,95	Baik	Pengguna cukup nyaman dan puas terhadap layanan <i>website</i> .

Berdasarkan rekapitulasi, aspek dengan nilai tertinggi adalah *Information* dengan rata-rata 4,25 dan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan, relevansi, dan kepercayaan terhadap informasi sudah menjadi kekuatan utama *website*. Aspek dengan nilai terendah dari hasil kuesioner adalah *Service* dengan rata-rata 3,95. Meskipun masih berada pada kategori baik, aspek ini perlu mendapat perhatian karena berkaitan langsung dengan kenyamanan pengguna dan kepuasan akses layanan informasi publik.

5. Solusi dan Rekomendasi Perbaikan

Pertama, pengelola *website* perlu mengoptimalkan gambar dan konten multimedia agar halaman artikel memiliki waktu *loading* yang lebih cepat. Optimalisasi dapat dilakukan melalui kompresi gambar, pengaturan ukuran gambar, dan pengelolaan dokumentasi visual yang sesuai dengan kebutuhan publikasi.

Kedua, pembaruan artikel berita perlu dilakukan secara lebih konsisten agar informasi yang ditampilkan selalu relevan, akurat, dan mengikuti perkembangan kegiatan Polda Sumatera Selatan. Konsistensi pembaruan dapat diperkuat melalui kalender editorial, daftar prioritas konten, dan alur publikasi yang jelas.

Ketiga, fitur pencarian, kategori berita, dan arsip artikel perlu ditingkatkan. Pengelompokan informasi yang lebih rapi akan membantu pengguna menemukan berita, pengumuman, atau dokumentasi kegiatan dengan lebih cepat dan terarah.

Keempat, tampilan *website* pada perangkat mobile perlu dioptimalkan karena sebagian besar pengguna mengakses informasi melalui *smartphone*. Perbaikan dapat dilakukan melalui desain responsif, ukuran huruf yang mudah dibaca, tombol navigasi yang jelas, dan tata letak gambar yang tidak mengganggu pembacaan artikel.

Kelima, proses verifikasi dan validasi konten sebelum publikasi perlu diperkuat. Setiap artikel sebaiknya melalui pemeriksaan isi, sumber informasi, ketepatan data, kesesuaian foto, dan konsistensi narasi agar kredibilitas informasi publik tetap terjaga.

Keenam, pengelolaan konten digital perlu dilakukan secara lebih terstruktur agar *website* dapat mendukung efisiensi pelayanan informasi publik. Arsip berita, dokumentasi kegiatan, dan data pendukung perlu disusun agar mudah digunakan kembali untuk kebutuhan publikasi, laporan, maupun evaluasi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan analisis menggunakan metode PIECES, *website* Media Hub Polda Sumsel telah berjalan dengan baik sebagai media pelayanan informasi publik. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata keseluruhan kuesioner sebesar 4,03 yang berada pada kategori baik. *Website* telah membantu masyarakat memperoleh informasi kepolisian secara digital melalui artikel berita, dokumentasi kegiatan, dan informasi layanan publik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek *Performance* memperoleh rata-rata 4,10 dengan kategori baik; *Information* memperoleh rata-rata 4,25 dengan kategori sangat baik; *Efficiency* memperoleh rata-rata 3,98 dengan kategori baik; dan *Service* memperoleh rata-rata 3,95 dengan kategori baik. Aspek *Information* menjadi aspek terkuat karena informasi dinilai akurat, dapat dipercaya, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sementara itu, aspek *Service* menjadi nilai terendah dari hasil kuesioner, terutama karena kenyamanan akses melalui perangkat mobile masih perlu ditingkatkan.

Aspek *Economy* dan *Control* berdasarkan observasi dinilai cukup baik. *Website* telah membantu penyebaran informasi secara digital dan mengurangi proses manual, sedangkan proses pengendalian konten sudah berjalan melalui tahapan pengumpulan bahan berita, penyusunan artikel, pemeriksaan, dan publikasi. Namun, kedua aspek tersebut masih perlu diperkuat melalui pengelolaan konten yang lebih terstruktur dan validasi informasi yang lebih konsisten.

Secara keseluruhan, hasil analisis PIECES menunjukkan bahwa *website* Media Hub Polda Sumsel telah mendukung pelayanan informasi publik dengan baik. Perbaikan utama perlu diarahkan pada optimalisasi performa halaman, konsistensi pembaruan berita, peningkatan fitur pencarian, penguatan kategori informasi, peningkatan tampilan mobile, dan verifikasi konten sebelum publikasi.

Daftar Pustaka

- Adellia, A., & Abdillah, L. A. (2020). Analisis kualitas layanan *website* e-commerce Bukalapak terhadap kepuasan pengguna mahasiswa Universitas Bina Darma menggunakan metode Webqual 4.0. *Journal of Software Engineering Ampera*, 1(3), 144-159. <https://doi.org/10.51519/journalsea.v1i3.52>
- Holipiah, N., Hamidah, H., & Hamandia, M. R. (2024). Analisis komunikasi Humas Polda Sumsel dalam meningkatkan citra positif Kepolisian Daerah Sumatera Selatan melalui



- Instagram @polisi_sumsel. Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital, 1(3), 14.
<https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i3.2488>
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2018). Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah.
- Komisi Informasi Republik Indonesia. (2021). Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). Management information systems: Managing the digital firm (17th ed.). Pearson.
- Media Hub Polri. (2026). Media Hub Polri. <https://www.mediahub.polri.go.id/>
- Muflihanto, E. J., & Hartomo, K. D. (2024). Implementation of the PIECES Framework as an evaluation of student satisfaction levels with the use of STARS UKSW. Journal of Information Systems and Informatics, 6(2), 797-809.
<https://doi.org/10.51519/journalisi.v6i2.726>
- Republik Indonesia. (2002). Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2020). Principles of information systems (13th ed.). Cengage Learning.
- Vindarosita, B., Wibowo, N. S., Setiawan, A. B., Yuniar, E., Yudhistira, P., & Resya, F. (2025). Analisis kualitas sistem informasi akademik berbasis *website* di Universitas Bahauddin Mudhary Madura dengan pendekatan PIECES Framework. Jurnal Ilmiah Inovasi, 25(1). <https://doi.org/10.25047/jii.v25i1.5965>
- Whitten, J. L., & Bentley, L. D. (2007). Systems analysis and design methods (7th ed.). McGraw-Hill/Irwin.